

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SIKEPO

1.2 Tahapan Inovasi

inisiatif

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kesatuan bangsa dan politik

1.8 Waktu Uji Coba

2026-01-15

1.9 Waktu Penerapan

2026-06-01

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Rancang bangun inovasi disusun sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas proses kerja, serta kepuasan masyarakat melalui penerapan sistem yang lebih sederhana, cepat, transparan, dan berbasis kebutuhan pengguna layanan. Inovasi ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pelayanan, seperti prosedur yang masih panjang, penyampaian informasi yang belum optimal, waktu penyelesaian layanan yang relatif lama, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi dan layanan. Berdasarkan kondisi tersebut, dirancang sebuah inovasi yang mengintegrasikan penyederhanaan alur kerja dengan pemanfaatan teknologi informasi. Tahapan pelaksanaan dimulai dari analisis kebutuhan, penyusunan standar operasional yang lebih efisien, pengembangan media atau aplikasi pendukung, sosialisasi kepada pengguna layanan, pelaksanaan uji coba, hingga evaluasi secara berkala. Seluruh tahapan tersebut melibatkan pemangku kepentingan terkait agar inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun masyarakat sebagai penerima layanan. Pokok perubahan yang dilakukan melalui inovasi ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, penyederhanaan prosedur pelayanan dengan mengurangi tahapan yang tidak memberikan nilai tambah sehingga proses menjadi lebih cepat dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kedua, digitalisasi proses pelayanan melalui penggunaan aplikasi atau media elektronik yang memungkinkan pengajuan, pemantauan, dan penyampaian informasi dilakukan secara daring sehingga mengurangi ketergantungan pada pelayanan tatap muka. Ketiga, peningkatan transparansi dengan menyediakan informasi mengenai persyaratan, alur pelayanan, waktu penyelesaian, serta mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat kapan saja.

Selain itu, inovasi juga menitikberatkan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan agar seluruh petugas mampu mengoperasikan sistem baru secara optimal. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dengan memanfaatkan indikator yang terukur, seperti waktu penyelesaian layanan, jumlah layanan yang diselesaikan, tingkat kepuasan masyarakat, serta jumlah pengaduan yang diterima. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan sehingga inovasi tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

Melalui penerapan inovasi ini diharapkan tercipta tata kelola pelayanan yang lebih efektif, efisien, akuntabel, dan responsif. Perubahan yang dihasilkan tidak hanya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan, tetapi juga meningkatkan produktivitas organisasi, memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan prima, serta mendukung terwujudnya pemerintahan yang profesional, adaptif, dan berintegritas.

Jika Anda membutuhkan versi yang disesuaikan dengan instansi tertentu (misalnya puskesmas, sekolah, kecamatan, rumah sakit, atau OPD pemerintah), saya dapat menyesuaikan isi rancang bangun dan pokok perubahannya agar lebih spesifik.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi Daerah adalah meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah serta memberikan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dari inovasi antara lain:

- 1. **Meningkatkan efisiensi** – Membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, mudah, dan hemat biaya.
- 2. **Meningkatkan kualitas** – Menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik dan sesuai kebutuhan.
- 3. **Meningkatkan daya saing** – Membuat individu atau perusahaan lebih unggul dibandingkan pesaing.
- 4. **Mendorong pertumbuhan ekonomi** – Menciptakan peluang usaha, lapangan kerja, dan meningkatkan produktivitas.
- 5. **Memecahkan masalah** – Menawarkan solusi baru terhadap berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat.
- 6. **Meningkatkan kepuasan pelanggan** – Memberikan nilai tambah melalui produk atau layanan yang lebih inovatif.
- 7. **Mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi** – Memacu lahirnya penemuan dan kemajuan di berbagai bidang.

Secara umum, inovasi memberikan manfaat dengan menciptakan perubahan yang membuat kehidupan, pekerjaan, dan kegiatan usaha menjadi lebih baik dan lebih efektif.

1.13 Hasil Inovasi

Hasil dari inovasi **SIKEPO (Sistem Informasi Keuangan Partai Politik)** antara lain:

- 1. Mempermudah penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan partai politik.
- 2. Meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan.
- 3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana partai politik.
- 4. Mempercepat proses pelaporan keuangan kepada instansi yang berwenang.
- 5. Memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan audit laporan keuangan.
- 6. Menyimpan data keuangan secara lebih rapi, aman, dan mudah diakses saat diperlukan.

Secara keseluruhan, hasil inovasi SIKEPO adalah sistem pelaporan keuangan yang lebih **efisien, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik**, sehingga mendukung tata kelola keuangan partai politik yang lebih baik.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
----	-----------	-----------	----------------